



PENANAMAN NILAI PEDULI LINGKUNGAN DAN KERJA SAMA SISWA LEWAT PENJELAJAHAN PRAMUKA BERWAWASAN PENGHIJAUAN DI SDN SUMBER JAYA

Tety Nur Cholifah¹, Yulia Eka Yanti², Hendra Rustantono³, Illaf Kirana⁴, Ikhwil Abi Khudaifi⁵,

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Indonesia
Email: tetynurcholifah@gmail.com

Corresponding author:

Tety Nur Cholifah
Universitas Islam Raden Rahmat
tetynurcholifah@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penguatan karakter peduli lingkungan dan kerja sama pada peserta didik sekolah dasar melalui kegiatan yang memberikan pengalaman langsung. Permasalahan yang ditemukan menunjukkan bahwa masih diperlukan pembiasaan kepada siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan, merawat tanaman, serta meningkatkan kemampuan bekerja sama dalam kegiatan kelompok. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan nilai peduli lingkungan dan kerja sama siswa melalui kegiatan penjelajahan Pramuka berwawasan penghijauan di SDN Sumber Jaya. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi kegiatan, dokumentasi, catatan lapangan, serta evaluasi pelaksanaan program. Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan kegiatan penjelajahan, aksi pengumpulan sampah, kegiatan penghijauan berupa penanaman pohon, serta refleksi dan evaluasi kegiatan. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa siswa terlibat aktif dalam setiap rangkaian kegiatan, mampu bekerja sama dalam kelompok, membagi tugas, membantu teman, serta bertanggung jawab terhadap peran yang diberikan. Kegiatan pengumpulan sampah dan penanaman pohon memberikan pengalaman nyata kepada siswa mengenai pentingnya menjaga lingkungan dan membangun kepedulian terhadap alam. Selain itu, kegiatan Pramuka berwawasan penghijauan juga mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, dan mendukung pembentukan karakter siswa. Kegiatan ini menunjukkan bahwa penjelajahan Pramuka berwawasan penghijauan dapat menjadi salah satu alternatif program sekolah dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan dan kemampuan kerja sama siswa secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Peduli lingkungan; kerja sama; pramuka; penghijauan; pendidikan karakter.

ABSTRACT

This community service (PKM) activity was motivated by the importance of strengthening environmental awareness and cooperation in elementary school students through activities that provide direct experience. The problems found indicate that there is still a need to familiarize students with maintaining environmental cleanliness, caring for plants, and improving their ability to work together in group activities. This activity aims to instill the values of environmental awareness and cooperation in students through green-oriented Scout exploration activities at SDN Sumber Jaya. The method used in this activity is a qualitative descriptive approach through activity observation, documentation, field notes, and evaluation of program implementation. The activity was carried out through several stages, namely preparation, implementation of exploration activities, waste collection actions, greening activities in the form of tree planting, and reflection and evaluation of activities. The results of the activity implementation show that students are actively involved in each series of activities, are able to work together in groups, divide tasks, help friends, and be responsible for their assigned roles. The waste collection and tree planting activities provide real-life experiences for students regarding the importance of protecting the environment and building awareness of nature. In addition, green-oriented Scout activities are also able to create fun, contextual learning and support student character building. This activity shows that green-oriented Scout exploration can be an alternative school program to improve students' environmental awareness and cooperative skills in a sustainable manner.

Keywords: Environmental care; cooperation; scouts; reforestation; character education.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada jenjang sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan akademik sekaligus karakter peserta didik. Proses pendidikan tidak hanya diarahkan pada pencapaian hasil belajar dalam bidang pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam membentuk peserta didik yang memiliki karakter dan kepribadian yang dapat dicontoh sesuai dengan ketentuan yang berlaku maka perlu dilakukan pendidikan secara maksimal. (Cholifah, et., al) Salah satu karakter yang perlu dikembangkan sejak dini adalah kepedulian terhadap lingkungan dan kemampuan bekerja sama. Kepedulian terhadap lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang menunjukkan kesadaran individu dalam menjaga, melestarikan, serta memperbaiki kondisi lingkungan sekitar. Penanaman karakter peduli lingkungan pada peserta didik perlu dilakukan sejak tingkat pendidikan dasar melalui kegiatan yang memberikan pengalaman langsung agar siswa mampu memahami pentingnya menjaga lingkungan. Sementara itu, kemampuan bekerja sama merupakan keterampilan sosial yang ditunjukkan melalui kemampuan berkomunikasi, berbagi tugas, bertanggung jawab, dan saling membantu dalam mencapai tujuan bersama. Pengembangan kemampuan kerja sama pada siswa dapat dilakukan melalui kegiatan kelompok yang melibatkan interaksi dan keterlibatan aktif antar peserta didik (Pambudi, 2022). Kedua nilai tersebut memiliki keterkaitan erat dengan kehidupan sosial karena peserta didik tidak hanya berperan sebagai individu, tetapi juga sebagai bagian dari lingkungan masyarakat yang memiliki tanggung jawab dalam menjaga keberlangsungan lingkungan sekitar.

Permasalahan lingkungan menjadi salah satu hal yang perlu mendapatkan perhatian dalam dunia pendidikan. Rendahnya kesadaran dalam menjaga kebersihan, merawat lingkungan, dan memanfaatkan sumber daya alam secara bijak menunjukkan bahwa sikap peduli lingkungan perlu dibangun melalui proses pendidikan sejak usia dini. Sekolah dasar menjadi tempat yang strategis untuk menanamkan kebiasaan tersebut karena peserta didik berada pada tahap perkembangan yang membutuhkan contoh, pembiasaan, dan pengalaman langsung (Sembiring, et., al). Apabila permasalahan lingkungan tersebut tidak segera ditangani, maka dapat menimbulkan dampak negatif yang bersifat jangka panjang, seperti menurunnya derajat kesehatan masyarakat, meningkatnya suhu lingkungan, serta terganggunya keseimbangan ekosistem di kawasan lingkungan. Melalui kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan, siswa dapat memahami bahwa menjaga lingkungan bukan hanya sebuah teori, tetapi merupakan tindakan nyata yang perlu dilakukan secara berkelanjutan.

Berdasarkan kondisi SDN Sumber Jaya, masih diperlukan penguatan karakter siswa terutama dalam aspek kepedulian terhadap lingkungan dan kerja sama. Beberapa peserta didik masih membutuhkan pembiasaan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah, merawat tanaman, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan penghijauan. Kemampuan siswa dalam bekerja sama juga masih perlu dikembangkan agar mereka mampu berkomunikasi dengan baik, berbagi tugas, menghargai pendapat teman, dan menyelesaikan kegiatan secara bersama-sama. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan terhadap kegiatan yang mampu memberikan pengalaman langsung dan menyenangkan bagi siswa dalam mengembangkan nilai karakter. Tantangan dalam menanamkan nilai peduli lingkungan dan kerja sama adalah menciptakan kegiatan yang tidak hanya bersifat penyampaian informasi, tetapi mampu

membangun keterlibatan aktif peserta didik. Pembelajaran yang hanya dilakukan melalui penjelasan di kelas belum sepenuhnya memberikan pengalaman yang mendalam bagi siswa. Kegiatan yang bersifat praktik dan melibatkan siswa secara langsung dapat menjadi pendekatan yang membantu peserta didik memahami nilai karakter melalui pengalaman nyata. Peserta didik memperoleh kesempatan untuk melihat, melakukan, dan merasakan secara langsung proses pembelajaran yang berkaitan dengan lingkungan.

Salah satu kegiatan yang dapat digunakan sebagai sarana penguatan karakter siswa adalah kegiatan kepramukaan. Pramuka merupakan kegiatan pendidikan yang dirancang melalui aktivitas menarik, menyenangkan, dan menantang sehingga peserta didik dapat belajar melalui pengalaman. Kegiatan Pramuka mendukung pembentukan berbagai nilai karakter seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kepemimpinan, kemandirian, kepedulian sosial, serta kerja sama. Dalam upaya pembinaan generasi muda, Gerakan Pramuka memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan menurut (Jannah, 2020). Melalui Gerakan pramuka sebagai organisasi pendidikan non formal dilingkungan sekolah, yang merupakan organisasi yang memberikan banyak manfaat secara langsung maupun tidak langsung kepada peserta didik, tentang berbagai macam bidang keilmuan maupun pembentukan mental serta berakhlakul karimah (Cholifah, et al., 2023),

Sebagai organisasi pendidikan nonformal, Pramuka bertujuan membentuk karakter generasi muda agar memiliki sikap disiplin, bertanggung jawab, menjunjung tinggi nilai gotong royong, serta memiliki kepedulian terhadap alam dan sesama. Nilai-nilai yang tercermin dalam Tri Satya dan Dasa Dharma Pramuka, khususnya prinsip cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, menjadi landasan utama dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan yang berorientasi pada pelestarian lingkungan hidup menurut (Jannah, 2020) Program pelaksanaan penanaman pohon oleh Pramuka di Sdn Sumberjaya merupakan wujud nyata penerapan nilai-nilai kepramukaan dalam kehidupan bermasyarakat. Program ini tidak hanya berfokus pada aktivitas fisik berupa penanaman pohon, tetapi juga menekankan pada proses pembelajaran sosial, kerja sama, serta peningkatan kesadaran lingkungan bagi anggota Pramuka dan masyarakat setempat. Keterlibatan masyarakat secara langsung dalam kegiatan ini diharapkan mampu menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama dalam merawat serta menjaga lingkungan permukiman. Melalui kegiatan kelompok dalam Pramuka, siswa dapat memahami bahwa keberhasilan suatu kegiatan membutuhkan kontribusi dan keterlibatan setiap anggota kelompok.

Pramuka adalah singkatan dari Praja Muda Karana. Pramuka berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 892) adalah organisasi untuk pemuda yang mendidik para anggotanya di berbagai keterampilan, disiplin, kepercayaan pada diri sendiri, saling menolong, dan sebagainya. Ekstrakurikuler Pramuka dianggap sebagai kegiatan pelengkap dari proses kegiatan belajar di sekolah. Kegiatan penjelajahan merupakan salah satu bentuk aktivitas Pramuka yang dapat dikembangkan sebagai media pembelajaran karakter. Kegiatan penjelajahan dalam Pramuka salah satu bentuk aktivitas luar ruang yang memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik melalui kegiatan observasi, penyelesaian tantangan, dan kerja kelompok. Kegiatan ini tidak hanya mengembangkan keterampilan kepramukaan, tetapi juga dapat menjadi sarana pembentukan karakter seperti tanggung jawab, kemandirian, gotong royong, dan kerja sama (Pramukaria, 2021). Melalui aktivitas



penjelajahan, peserta didik memperoleh kesempatan untuk belajar berinteraksi dengan lingkungan sekitar serta menerapkan nilai-nilai karakter dalam kegiatan nyata. Penjelajahan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengenal lingkungan sekitar melalui kegiatan pengamatan, pencarian informasi, penyelesaian tantangan, dan kerja kelompok. Kegiatan ini dapat dikombinasikan dengan konsep penghijauan sehingga siswa tidak hanya melakukan aktivitas fisik, tetapi juga memperoleh pemahaman mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Penghijauan menjadi kegiatan yang dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap manfaat tanaman, kebersihan lingkungan, dan pentingnya menjaga keseimbangan alam.

Implementasi kegiatan penjelajahan Pramuka berwawasan penghijauan dapat menjadi bentuk kontekstual yang menghubungkan karakter pendidikan dengan kondisi nyata di lingkungan sekolah. Menurut Johnson (2014), pembelajaran kontekstual merupakan pendekatan pembelajaran yang menghubungkan materi dengan situasi nyata sehingga peserta didik dapat memahami konsep melalui pengalaman yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Kegiatan seperti pengamatan lingkungan, penanaman tanaman, perawatan tanaman, dan menjaga kebersihan area sekolah dapat membantu siswa memahami hubungan antara manusia dan lingkungan. Menurut Daryanto dan Karim (2017), kegiatan pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik dapat meningkatkan pemahaman, kepedulian, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Keterlibatan langsung dalam kegiatan penghijauan dapat membangun rasa tanggung jawab siswa terhadap lingkungan sekolah serta meningkatkan kepedulian untuk menjaga lingkungan secara bersama-sama. Kegiatan penjelajahan Pramuka juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan kerja sama. Menurut Lie (2008), kerja sama merupakan kemampuan individu untuk saling membantu dan berinteraksi dalam kelompok guna mencapai tujuan bersama. Dalam kegiatan tersebut, siswa perlu bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan berbagai aktivitas yang diberikan. Setiap anggota kelompok memiliki peran yang berbeda sehingga siswa belajar bertanggung jawab terhadap ditugaskan masing-masing. Interaksi selama kegiatan dapat melatih kemampuan komunikasi, sikap saling membantu, serta menghargai kemampuan teman. Menurut Wiyani (2013), kegiatan kelompok dalam pendidikan karakter dapat menjadi sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan sikap sosial seperti tanggung jawab, kepedulian, dan kerja sama. Kegiatan Pramuka dapat menjadi sarana yang efektif dalam mengembangkan kemampuan sosial peserta yang dibesarkan dengan pengalaman bersama.

Pendidikan karakter dalam kegiatan lingkungan memiliki hubungan dengan pembentukan kebiasaan positif siswa. Menurut Lickona (2013), pendidikan karakter merupakan usaha yang dilakukan secara sadar untuk membantu individu memahami, merasakan, dan menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam kehidupan sehari-hari. Karakter tidak terbentuk hanya dengan penyampaian materi, tetapi memerlukan proses pembiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan. Menurut Mulyasa (2018), pembentukan karakter peserta didik dapat dilakukan dengan pembiasaan terhadap perilaku positif yang diterapkan secara konsisten dalam lingkungan sekolah. Ketika siswa terbiasa melakukan kegiatan menjaga lingkungan dan bekerja sama dalam kelompok, nilai-nilai tersebut dapat berkembang menjadi sikap yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan yang menggabungkan elemen pendidikan karakter, aktivitas lingkungan, dan kerja sama perlu dikembangkan dalam

lingkungan sekolah sebagai bagian dari proses pembentukan kepribadian siswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai bentuk upaya membantu sekolah mitra mengembangkan karakter siswa dengan kegiatan yang kreatif dan edukatif. Menurut Kemendiknas (2010), pendidikan karakter di sekolah dapat dikembangkan dengan mengintegrasikan nilai karakter ke dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan pendukung yang memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik. Kegiatan penjelajahan Pramuka berwawasan penghijauan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif dengan pengalaman langsung di lingkungan sekolah. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga lingkungan serta membangun kemampuan bekerja sama dengan teman sebaya.

Tujuan pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah menanamkan nilai peduli lingkungan dan kerja sama siswa dengan kegiatan penjelajahan Pramuka berwawasan penghijauan di SDN Sumber Jaya. Kegiatan ini bertujuan memberikan pengalaman belajar yang menarik dengan aktivitas luar ruangan yang melibatkan kelompok kerja, observasi lingkungan, serta kegiatan penghijauan yang dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Pelaksanaan kegiatan ini juga bertujuan mengembangkan sikap tanggung jawab, kepedulian, kemandirian, dan kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya melalui kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama. Kegiatan penjelajahan Pramuka berwawasan penghijauan diharapkan mampu menjadi sarana pembelajaran karakter yang memberikan pengalaman nyata bagi siswa dalam memahami hubungan antara manusia dan lingkungan. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu peserta didik membangun kebiasaan positif dalam menjaga kebersihan, merawat lingkungan sekolah, serta meningkatkan kemampuan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok. Hasil kegiatan yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peserta didik, guru, dan sekolah dalam mengembangkan program pendidikan karakter yang kreatif, edukatif, serta dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam lingkungan sekolah. Kegiatan ini juga diharapkan menjadi salah satu upaya dalam menciptakan lingkungan sekolah yang lebih hijau, nyaman, dan mendukung proses pembelajaran siswa.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dirancang sebagai solusi atas permasalahan mitra terkait perlunya menumbuhkan karakter kepedulian lingkungan dan penguatan nilai gotong-royong pada siswa kelas atas (kelas 4, 5, dan 6) di SDN Sumber Jaya. Solusi yang ditawarkan diimplementasikan melalui pendekatan aktivitas kepramukaan luar ruangan yang secara khusus diformulasikan untuk mengikis sikap acuh tak acuh terhadap alam, sekaligus membangun kesadaran ekologis secara langsung melalui kombinasi kesehatan fisik, aksi kebersihan, dan konservasi lingkungan. Secara sistematis, tahapan dan langkah-langkah pelaksanaan solusi untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan (Pra-Pelaksanaan)

- **Analisis Situasi dan Perizinan:** Tim pelaksana melakukan koordinasi awal dengan Kepala Sekolah dan Pembina Pramuka SDN Sumber Jaya untuk memetakan kondisi awal karakter kepedulian lingkungan siswa serta menyusun jadwal kegiatan. Izin juga diajukan kepada

pihak pengelola wisata Sumber Sira sebagai lokasi medan penjelajahan.

- **Pengorganisasian Kelompok (Regu):** Siswa kelas 4, 5, dan 6 dibagi ke dalam beberapa regu Pramuka Penggalang yang bersifat heterogen. Langkah ini menjadi stimulasi awal untuk melatih kerja sama, pembagian peran, dan komunikasi antar-tingkat kelas.
- **Logistik dan Edukasi Singkat:** Tim menyiapkan kantong sampah untuk aksi kebersihan, serta bibit tanaman pelindung/produktif yang akan ditanam. Siswa diberikan pembekalan singkat mengenai tata tertib penjelajahan serta diberikan pemahaman awal untuk menumbuhkan kepekaan mereka terhadap isu kerusakan ekosistem lokal.

2. Tahap Pelaksanaan Solusi (Aksi Lapangan)

Rangkaian aksi lapangan sebagai inti dari penyelesaian masalah kemitraan ini dilaksanakan secara serentak pada tanggal **12 Juni 2026**, yang dibagi menjadi tiga rangkaian aktivitas terpadu:

- **Aksi Operasi Semut (Penjelajahan Medan di Sumber Sira):** Regu Pramuka memulai penjelajahan medan di kawasan wisata Sumber Sira. Sepanjang jalur penjelajahan, siswa secara berkelompok melaksanakan aksi nyata penumbuhan karakter peduli lingkungan berupa pengumpulan sampah non-organik yang berserakan di sekitar lokasi wisata. Tantangan fisik medan penjelajahan dan tanggung jawab langsung mengumpulkan sampah ini didesain sebagai solusi praktis untuk memicu empati ekologis spontan serta kerja sama tim dalam membagi tugas (seperti memegang kantong, memungut, dan memilah sampah).
- **Aktivitas Kebugaran Fisik (Senam Bersama):** Setelah menyelesaikan rute penjelajahan dan pengumpulan sampah di Sumber Sira, seluruh siswa berkumpul untuk melaksanakan senam bersama demi menjaga kebugaran, melepas penat, sekaligus merekatkan kebersamaan dan keceriaan antaranggota Pramuka.
- **Aksi Penghijauan (Kembali ke Sekolah):** Setelah seluruh rangkaian di Sumber Sira selesai, siswa kembali ke SDN Sumber Jaya. Di lingkungan sekolah, dilakukan aksi puncak berupa gerakan penanaman bibit pohon secara bergotong-royong. Solusi penanaman ini bertujuan untuk mengonversi kepedulian lingkungan yang telah dipelajari di tempat wisata menjadi sebuah tindakan nyata di lingkungan terdekat mereka. Setiap regu bertanggung jawab menanam dan merapikan area tanam di lahan sekolah yang masih gersang, yang menuntut kerja sama berkelanjutan demi menghadirkan rasa memiliki (*sense of belonging*) terhadap kelestarian sekolah.

3. Tahap Evaluasi dan Refleksi

- **Refleksi Karakter Kepedulian Lingkungan:** Setelah penanaman selesai, siswa diajak berkumpul untuk mengevaluasi volume sampah yang berhasil dikumpulkan serta makna dari pohon yang telah ditanam dikaitkan dengan Dasa Darma Pramuka (Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia). Refleksi ini penting untuk mengunci pemahaman siswa bahwa kepedulian lingkungan adalah tanggung jawab moral setiap individu.
- **Penilaian Dampak Mitra:** Tim pengabdian bersama para guru melakukan observasi perubahan perilaku terkait kekompakan kelompok dan sejauh mana indikator karakter kepedulian lingkungan tumbuh dalam diri siswa pasca-program selesai dilaksanakan.

Waktu	Kegiatan
07.00-07.30	Apel Pagi
07.30-08.20	Jelajah Alam + milah sampah
08.20-09.00	Senam
09.00-09.30	Pulang ke sekolah
09.30-10.00	Istirahat

10.00-10.50	Menaman (penghijauan)
10.50-11.05	Apel penutup + Pulang

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pengabdian



Gambar 1. Analisis Data Interatif Model Hubberman dan Miles

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari hasil observasi kegiatan, dokumentasi, catatan lapangan, serta evaluasi pelaksanaan program dianalisis secara bertahap untuk mengetahui perubahan karakter peduli lingkungan dan kemampuan kerja sama siswa selama mengikuti pengembangan Pramuka berwawasan penghijauan. Data hasil observasi terkait keterlibatan siswa dalam kegiatan kebersihan lingkungan, penanaman pohon, kelompok kerja, serta interaksi antar peserta didik dikaji untuk memperoleh gambaran mengenai keberhasilan pelaksanaan program. Keabsahan data diperkuat dengan teknik triangulasi sumber dan metode melalui perbandingan hasil observasi, dokumentasi kegiatan, serta tanggapan dari pihak sekolah sehingga hasil kegiatan dapat menggambarkan kondisi pelaksanaan program secara objektif dan sesuai dengan keadaan di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul penanaman nilai peduli lingkungan dan kerja sama siswa melalui kegiatan penjelajahan Pramuka berwawasan penghijauan di SDN Sumber Jaya telah terlaksana sesuai dengan rancangan kegiatan yang telah disusun. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk upaya penguatan pendidikan karakter siswa melalui aktivitas luar ruangan yang mengintegrasikan kegiatan kepramukaan, kepedulian terhadap lingkungan, serta kemampuan bekerja sama. Peserta kegiatan terdiri atas siswa kelas 4, 5, dan 6 SDN Sumber Jaya yang mengikuti rangkaian kegiatan mulai dari apel pagi, penjelajahan alam, kegiatan pengumpulan sampah, senam bersama, hingga kegiatan penghijauan berupa penanaman pohon di lingkungan sekolah. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa siswa memberikan respons positif terhadap kegiatan penjelajahan

Pramuka berwawasan penghijauan. Siswa terlihat aktif mengikuti kegiatan karena aktivitas yang diberikan tidak hanya berupa penyampaian materi, tetapi melibatkan pengalaman langsung dengan lingkungan sekitar. Kegiatan seperti mengamati lingkungan, membersihkan area sekitar, dan melakukan penanaman pohon membantu siswa memahami pentingnya menjaga lingkungan melalui tindakan nyata.



Gambar 2. apel pembukaan kegiatan

Kegiatan diawali dengan apel pembukaan yang diikuti oleh seluruh peserta. Pada kegiatan ini siswa menerima arahan mengenai tata tertib kegiatan, pembagian kelompok, serta penjelasan mengenai rangkaian kegiatan penjelajahan Pramuka berwawasan penghijauan yang akan dilaksanakan.

Pada tahap pelaksanaan, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk menyelesaikan berbagai aktivitas yang telah dirancang. Pembagian kelompok bertujuan untuk melatih kemampuan komunikasi, tanggung jawab, serta kerja sama antar siswa. Setiap kelompok diberikan tugas yang berbeda-beda selama kegiatan berlangsung, seperti mengumpulkan sampah, menjaga perlengkapan kelompok, serta membantu proses penghijauan berupa penanaman pohon. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa mulai mampu berbagi tugas, membantu teman, dan menyelesaikan kegiatan secara bersama. Siswa terlihat berdiskusi dalam menentukan pembagian peran serta saling memberikan dukungan ketika menghadapi kesulitan selama kegiatan berlangsung. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan berbasis kelompok dalam Pramuka dapat menjadi salah satu cara untuk mengembangkan keterampilan peserta didik.

Tabel 2. Hasil Observasi Karakter Peduli Lingkungan dan Kerja Sama Siswa

Indikator	Hasil Pengamatan	Pembahasan
Kepedulian lingkungan	Siswa ikut membersihkan lingkungan dan mengumpulkan sampah	Kegiatan membantu siswa memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan
Penghijauan	Siswa melakukan penanaman pohon secara berkelompok	Memberikan pengalaman nyata mengenai manfaat tanaman bagi lingkungan
Kerja sama	Siswa berbagi tugas dan membantu anggota kelompok	Melatih komunikasi, tanggung jawab, dan sikap saling mendukung
Tanggung jawab	Siswa menyelesaikan tugas sesuai peran masing-masing	Membentuk sikap disiplin dan bertanggung jawab

Keaktifan siswa	Siswa mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan antusias	Menunjukkan bahwa kegiatan luar ruangan meningkatkan keterlibatan siswa
-----------------	--	---

Sumber: Hasil observasi kegiatan PKM, 2026

Berdasarkan hasil observasi tersebut, kegiatan penjelajahan Pramuka berwawasan penghijauan memberikan pengaruh terhadap perkembangan karakter peduli lingkungan siswa. Kegiatan pengumpulan sampah dan penanaman pohon memberikan pemahaman bahwa lingkungan membutuhkan perhatian dan tindakan dari setiap individu. Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan keterlibatan yang tinggi dalam menjaga kebersihan lingkungan dengan mengumpulkan sampah yang ditemukan di sepanjang jalur penjelajahan. Siswa juga terlihat antusias saat melakukan kegiatan penanaman pohon serta mengikuti arahan yang diberikan oleh pembina dan tim pelaksana. Selain itu, siswa mulai menunjukkan kesadaran untuk menjaga lingkungan sekitar dengan tidak membuang sampah sembarangan dan berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan penghijauan. Hasil pengamatan juga menunjukkan bahwa siswa mampu memahami pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab bersama.



Gambar 3. Gambar siswa kegiatan penghijauan

Kegiatan penghijauan menjadi salah satu bagian penting dalam program karena siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai lingkungan, tetapi juga terlibat secara langsung dalam proses menjaga lingkungan sekolah. Siswa melakukan kegiatan penanaman bibit secara bersama-sama sehingga muncul rasa tanggung jawab terhadap tanaman yang telah ditanam. Kegiatan tersebut mendukung terbentuknya kebiasaan positif dalam menjaga lingkungan sekolah.



Gambar 4. Gambar Kegiatan Penjelajahan Pramuka Berwawasan Penghijauan

Selain meningkatkan kepedulian lingkungan, kegiatan ini juga memberikan dampak terhadap kemampuan kerja sama siswa. Selama kegiatan berlangsung, siswa harus bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab masing-masing, seperti mengumpulkan sampah, membawa perlengkapan, dan membantu proses penanaman pohon. Kegiatan penjelajahan memberikan pengalaman belajar yang berbeda karena siswa memperoleh kesempatan untuk belajar di luar kelas. Aktivitas luar ruangan membuat siswa lebih aktif dalam mengamati, berpikir, dan melakukan tindakan yang berkaitan dengan lingkungan. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa siswa merasa lebih tertarik mengikuti pembelajaran yang dikemas dalam bentuk aktivitas Pramuka. Kegiatan yang menggabungkan penjelajahan, kerja kelompok, dan penghijauan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Guru dan pembina Pramuka juga memberikan tanggapan positif karena kegiatan tersebut dapat membantu sekolah dalam memperkuat pendidikan karakter siswa.



Gambar 5. Gambar Dokumentasi bersama pihak sekolah

Pelaksanaan kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter dapat dikembangkan dengan kegiatan yang bersifat praktik dan kontekstual. Nilai peduli lingkungan dan kerja sama tidak cukup hanya diberikan dalam bentuk teori, tetapi perlu dibangun melalui pengalaman yang dilakukan secara langsung. Secara keseluruhan, kegiatan



penjelajahan Pramuka berwawasan penghijauan memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan program yaitu meningkatkan karakter peduli lingkungan dan kemampuan kerja sama siswa SDN Sumber Jaya. Kegiatan ini memberikan manfaat bagi siswa dalam mengembangkan sikap tanggung jawab, kepedulian, serta kemampuan bekerja bersama. Program ini dapat menjadi alternatif kegiatan sekolah yang mendukung pembentukan karakter siswa melalui aktivitas yang kreatif, edukatif, dan berkaitan langsung dengan lingkungan.

PEMBAHASAN

Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan penjelajahan Pramuka berwawasan penghijauan memberikan pengaruh terhadap perkembangan karakter peduli lingkungan siswa. Kegiatan pengumpulan sampah dan penanaman pohon memberikan pengalaman nyata kepada siswa mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Pembentukan karakter peduli lingkungan pada peserta didik dapat dilakukan dengan memberikan pengalaman langsung yang membiasakan siswa untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan (Ismail, 2021). Pendidikan lingkungan pada peserta didik sekolah dasar dapat meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya menjaga lingkungan apabila diberikan dengan pendekatan yang melibatkan aktivitas nyata (Fauzi et al., 2018).

Kegiatan penghijauan yang dilakukan menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai lingkungan, tetapi juga terlibat secara langsung dalam proses menjaga lingkungan sekolah. Siswa melakukan kegiatan penanaman bibit secara bersama-sama sehingga muncul rasa tanggung jawab terhadap tanaman yang telah ditanam. Pembiasaan kegiatan peduli lingkungan di sekolah dapat membangun karakter siswa agar memiliki kesadaran dalam menjaga lingkungan secara berkelanjutan (Nuzulia et al., 2020).

Selain meningkatkan kepedulian lingkungan, kegiatan ini juga memberikan dampak terhadap kemampuan kerja sama siswa. Selama kegiatan berlangsung, siswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan Pramuka dapat menjadi sarana pengembangan keterampilan sosial siswa. Kegiatan kelompok dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan kerja sama karena peserta didik belajar berkomunikasi, menghargai pendapat, dan bertanggung jawab terhadap tugas bersama (Sari & Supriyadi, 2019).

Kegiatan penjelajahan memberikan pengalaman belajar yang berbeda karena siswa memperoleh kesempatan untuk belajar di luar kelas. Aktivitas luar ruangan membuat siswa lebih aktif dalam mengamati, berpikir, dan melakukan tindakan yang berkaitan dengan lingkungan. Pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik karena siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi ikut mengalami proses pembelajaran (Priansa, 2017).

Pelaksanaan kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter dapat dikembangkan dengan kegiatan yang bersifat praktik dan kontekstual. Nilai peduli lingkungan dan kerja sama tidak cukup hanya diberikan dalam bentuk teori, tetapi perlu dibangun melalui pengalaman yang dilakukan secara langsung. Pendidikan karakter membutuhkan proses pembiasaan yang dilakukan secara konsisten agar nilai yang ditanamkan dapat berkembang menjadi perilaku dalam kehidupan sehari-hari (Sudrajat, 2016).



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya keterlibatan aktif siswa dalam setiap rangkaian kegiatan. Siswa mampu bekerja sama dalam kelompok, membagi tugas, membantu teman, serta bertanggung jawab terhadap peran yang diberikan. Kegiatan pengumpulan sampah dan penanaman pohon juga membantu siswa memahami bahwa menjaga lingkungan memerlukan kesadaran dan tindakan bersama. Aktivitas tersebut tidak hanya memberikan pengetahuan mengenai lingkungan, tetapi juga membangun kebiasaan positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan yang dilakukan secara langsung, siswa memperoleh pengalaman nyata mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Selain itu, interaksi selama kegiatan berlangsung membantu meningkatkan sikap saling menghargai, komunikasi, serta kepedulian terhadap kondisi lingkungan di sekitar mereka.

Kegiatan penjelajahan Pramuka berwawasan penghijauan dapat menjadi program alternatif sekolah dalam mendukung karakter pendidikan, khususnya pada aspek kepedulian lingkungan dan kerja sama. Program ini memberikan manfaat bagi siswa dan sekolah karena menciptakan pengalaman pembelajaran yang kreatif, menyenangkan, serta berhubungan langsung dengan lingkungan sekitar. Melalui kegiatan penjelajahan, siswa tidak hanya belajar mengenai konsep menjaga lingkungan, tetapi juga dilatih untuk memiliki sikap disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Kegiatan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran karakter dapat dilakukan melalui aktivitas yang melibatkan pengalaman langsung sehingga siswa lebih mudah memahami nilai-nilai yang ditanamkan.

Pelaksanaan kegiatan serupa dapat dikembangkan secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya membangun budaya sekolah yang peduli lingkungan dan memiliki nilai kebersamaan. Sekolah dapat menjadikan kegiatan penghijauan sebagai salah satu program rutin yang melibatkan siswa secara aktif agar kepedulian terhadap lingkungan dapat berkembang menjadi kebiasaan. Dengan adanya kegiatan yang dilakukan secara konsisten, siswa diharapkan mampu menerapkan perilaku menjaga lingkungan tidak hanya di sekolah, tetapi juga dalam kehidupan masyarakat. Selain memberikan dampak positif terhadap lingkungan, kegiatan ini juga mendukung terbentuknya karakter siswa yang bertanggung jawab, peduli, dan mampu bekerja sama dalam menghadapi berbagai permasalahan di lingkungan sekitar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan seluruh pihak sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar. Apresiasi setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada Kepala SDN Sumber Jaya beserta segenap guru dan staf atas kerja sama, izin, serta pendampingan yang diberikan selama kegiatan berlangsung. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada pihak pengelola Taman Sumber Sirah yang telah memberikan izin, menyediakan tempat, serta mendukung pelaksanaan kegiatan jelajah alam dan penghijauan sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Cholifah, TN, Devi, EC, Rodiyah, A., Revianti, R., Putri, MNA, Wahyudi, T., Yanti, YE, Rustantono, H., Rasyid, H., & Siregar, TE (2023). Pelatihan kepramukaan untuk meningkatkan kedisiplinan dan penanaman pendidikan karakter siswa di SDN 1 Permanu. *EDUABDIMAS: Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 2 (4). <https://ejournal.uniramalang.ac.id/eduabdimas/article/view/3293/2255>
- Alirmansyah, A., & Wulandari, N. (2023). Peran ekstrakurikuler Pramuka dalam pembentukan karakter peduli lingkungan alam di sekolah dasar. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6 (10), 7538–7542. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.2976>
- Daryanto, & Karim, S. (2017). *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fauzi, A., dkk. (2018). Pendidikan lingkungan sebagai upaya meningkatkan kepedulian lingkungan peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*.
- Ismail, MJ (2021). Pendidikan karakter peduli lingkungan dan menjaga kebersihan di sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Jannah, R. (2020). Peran kegiatan Pramuka dalam membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik. *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Johnson, EB (2014). *Pembelajaran Kontekstual: Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Bandung: Kaifa.
- Kemendiknas. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Lickona, T. (2013). *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media.
- Kebohongan, A. (2008). *Pembelajaran Kooperatif: mempraktikkan Pembelajaran Kooperatif di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Miles, MB, Huberman, AM, & Saldaña, J. (2014). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Metode* (edisi ke-3). Sage Publications. <https://us.sagepub.com/en-us/nam/qualitative-data-analysis/book235753>
- Mulyasa, E. (2018). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nuzulia, S., dkk. (2020). Pembiasaan kegiatan peduli lingkungan di sekolah sebagai upaya pembentukan karakter siswa.
- Pambudi, R. (2022). Pengembangan karakter kerja sama melalui kegiatan pada peserta didik sekolah dasar.
- Priansa, DJ (2017). *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sabardila, A., Budiargo, AD, Wiratmoko, G., dkk. (2020). Pembentukan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan penghijauan pada siswa MIM Derasan Sempu, Boyolali. *Buletin KKN Pendidikan*, 1 (2). <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i2.10763>
- Sari, D., & Supriyadi. (2019). Pengaruh pembelajaran kelompok terhadap kemampuan kerja sama siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Sembiring, R., dkk. (2020). Penanaman karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar melalui pembiasaan.
- Sudrajat, A. (2016). Mengapa pendidikan karakter? *Jurnal Pendidikan Karakter*.



Wiyani, NA (2013). *Konsep, Praktik, dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.